

Investor Memo

SMT1 2012

31 Juli 2012



Kode

IDX : ISAT
NYSE : IIT

Kapitalisasi Pasar

(Pada 30 Juni 2012)
Rp23,50 triliun

Saham Diterbitkan

5.433.933.500

Harga Saham (NYSE:IIT)

(Pada 30 Juni 2012) US\$23.36
Tertinggi/Terendah (enam bulan)
US\$28.32/US\$18.52

Harga Saham (IDX:ISAT)

(Pada 30 Juni 2012) Rp4.325
Tertinggi/Terendah (enam bulan)
Rp5.200/Rp3.500

Struktur pemegang Saham

(Pada 30 Juni 2012)

Qtel Asia	65,00%
Republic of Indonesia	14,29%
Skagen AS	5,60%
Free Float	15,11%

Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar AS

1 US\$ = Rp9.480 (30 Juni 2012)

Peringkat Perusahaan dan Obligasi (pada 30 Juni 2012)

Moody's : Stable Outlook

: Ba1

S&P : Watch Positive Outlook

: BB

Fitch : Stable Outlook

: BBB

Pefindo : Stable Outlook

: AA+/Local Currency Debt

Investor Relations

PT Indosat Tbk - Indonesia

Ph: +62 21 30442615 / 30003001

Fax: +62 21 30003757

E-mail: investor@indosat.com

<http://www.indosat.com>

Dokumen ini bukan penawaran penjualan sekuritas di Amerika Serikat. Sekuritas tidak boleh ditawarkan atau dijual di Amerika Serikat tanpa registrasi atau pengecualian dari registrasi. Penawaran publik sekuritas yang dibuat di Amerika Serikat akan dilakukan melalui prospektus yang diperoleh dari Perusahaan dan berisi keterangan rinci mengenai Perusahaan dan manajemen, serta laporan keuangan. Perusahaan tidak berencana mendaftarkan penawaran di Amerika Serikat.

Dokumen ini mengandung informasi keuangan dan hasil-hasil kegiatan operasional tertentu, dan dapat mengandung sejumlah proyeksi, rencana, strategi dan tujuan-tujuan Indosat, yang bukan merupakan pernyataan fakta sejarah yang akan diperlakukan sebagai pernyataan proyeksi kedepan sesuai pengertian hukum yang berlaku. Pernyataan proyeksi kedepan dipengaruhi oleh resiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kejadian sesungguhnya dan pencapaian Indosat kedepan berbeda dengan yang diharapkan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan semacam ini. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diharapkan oleh Indosat, atau diindikasikan oleh pernyataan semacam ini akan tercapai.

**Perusahaan membukukan 6,9% pertumbuhan tahunan EBITDA, 3,7%
pertumbuhan pendapatan Selular**

Ikhtisar Pencapaian

Pendapatan usaha konsolidasian tumbuh sebesar 3,3% pada periode yang berakhir 30 Juni 2012 dibandingkan dengan tahun yang lalu. Pertumbuhan ini disebabkan oleh pertumbuhan Pendapatan Selular sebesar 3,7%, yang didukung oleh peningkatan basis pelanggan sebesar 7,6% (SMT1-2011: 47,3juta; SMT1-2012: 50,9juta). Terdapat penurunan pendapatan rata-rata bulanan per pelanggan (ARPU) sebesar 11,3% (SMT1-2011: Rp29,3ribu; SMT1-2012: Rp26,0ribu) pada periode yang sama.

Pendapatan DataTetap terus mengalami pertumbuhan yang baik sebesar 14,2% dibandingkan periode yang sama tahun lalu disebabkan meningkatnya penggunaan sirkuit jasa non-IP. Pendapatan Telepon Tetap (Telekomunikasi Tetap) mengalami penurunan sebesar 22,9% yang utamanya disebabkan penurunan pelanggan Starone dan penurunan trafik incoming IDD.

Pengeluaran kas untuk pengeluaran barang modal yang signifikan sebesar Rp3.133,7 miliar pada tahun ini difokuskan untuk kesiapan layanan data, ekspansi kapasitas dan cakupan wilayah untuk mendukung pertumbuhan usaha. Selain itu Indosat juga senantiasa fokus pada pengembangan sistem penunjang operasional.

**Ringkasan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2011 dan 2012
(dalam miliar Rupiah)**

	SMT1 2011	SMT1 2012	% Perubahan
Pendapatan Usaha	10.041,8	10.377,0	3,3
- Selular	8.219,1	8.526,4	3,7
- Data Tetap	1.201,3	1.371,3	14,2
- Telekom Tetap	621,4	479,3	(22,9)
Laba Usaha	1.412,5	1.447,7	2,5
Laba (Rugi) Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan	724,5	(131,8)	(118,2)
EBITDA*	4.564,7	4.878,8	6,9

* EBITDA (pendapatan sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) merupakan metode pengukuran yang bukan berasal dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang diyakini oleh manajemen sebagai suatu metode pengukuran tambahan yang berguna untuk menentukan ketersediaan kas sebelum pelunasan hutang yang jatuh tempo, pengeluaran barang modal, dan pajak penghasilan. Untuk perhatian Investor, EBITDA tidak dapat difafsirkan sebagai alternatif untuk menentukan laba bersih sesuai dengan PSAK, sebagai suatu indikator atas kondisi Perusahaan atau indikator atas arus kas dari kegiatan operasional sebagai ukuran likuiditas dan arus kas. EBITDA tidak memiliki pengertian standar berdasarkan PSAK. Metode yang digunakan Perusahaan untuk menghitung EBITDA dapat berbeda dengan metode penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan lain dan karenanya tidak dapat dibandingkan dengan EBITDA perusahaan lain. Termasuk reklasifikasi sebagian porsi beban lain-lain ke beban umum dan administrasi.

Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian per 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2012 (dalam miliar Rupiah)

	2011 (disajikan kembali)	SMT1 2012	% Perubahan
Total Aset	53.164,1	54.400,6	2,3
Total Liabilitas	34.166,8	35.941,3	5,2
Total Ekuitas**	18.997,3	18.459,3	(2,8)
Total Hutang	23.405,9	25.795,5	10,2

** termasuk kepentingan non-pengendali.

Rasio-rasio Keuangan per 30 Juni 2011 dan 2012

	Formula	SMT1-2011***	SMT1-2012
Marjin EBITDA	EBITDA/Pendapatan Usaha	45,5	47,0
Marjin EBITDA yang dinormalisasi	EBITDA tanpa Biaya VSS/Pendapatan Usaha****	51,1	47,0
Tingkat Pengembalian Bunga*****	EBITDA/Beban Bunga	499,3	592,8
Total Hutang terhadap Ekuitas	Total Hutang/Total Ekuitas	119,3	141,2
Total Hutang terhadap EBITDA*****	Total Hutang/Total EBITDA	232,8	264,5

*** Setelah pengaruh penyajian kembali laporan keuangan 30 Juni 2011.

**** Pada tanggal 20 Januari 2011 dan 2 Januari 2012, Dewan Direksi Perusahaan dan Lintasarta mengeluarkan Keputusan Direksi No. 003/Direksi/2011 dan No. 015/Direksi/40000/2012 mengenai Program Restrukturisasi Organisasi melalui penawaran Skema Pemutusan Kerja Sukarela (VSS).

***** Ditunggu dengan menggunakan EBITDA dan beban bunga untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012.

**SEMESTER PERTAMA 2012
HASIL OPERASIONAL DAN KEUANGAN**

PT Indosat Tbk (“Indosat” atau “Perusahaan”) mengumumkan laporan keuangan konsolidasian untuk semester pertama 2012 (“SMT1-2012”). Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Pernyataan Stándar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia.

Laporan Laba Rugi

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	Tahunan			Tahunan		
	SMT1 2011	SMT1 2012	%Perubahan	TW2 2011	TW2 2012	%Perubahan
Pendapatan Usaha	10.041,8	10.377,0	3,3	5.167,8	5.400,0	4,5
- Selular	8.219,1	8.526,4	3,7	4.258,5	4.446,6	4,4
- Data Tetap	1.201,3	1.371,3	14,2	610,3	699,0	14,5
- Telepon Tetap	621,4	479,3	(22,9)	299,0	254,4	(14,9)
Beban Usaha	8.629,3	8.929,3	3,5	4.460,3	4.585,8	2,8
Laba Usaha	1.412,5	1.447,7	2,5	707,5	814,2	15,1
Penghasilan (Beban) Lain – lain	(350,2)	(1.444,0)	312,3	(336,9)	(825,6)	145,1
Laba (Rugi) Bersih	724,5	(131,8)	(118,2)	240,8	(148,5)	(161,7)

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN

Pendapatan Usaha tercatat sebesar Rp10.377,0 miliar pada SMT1-2012, meningkat sebesar Rp335,2 miliar atau 3,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Layanan Selular, Data Tetap, dan Telepon Tetap Indosat masing-masing memberikan kontribusi sebesar 82%, 13% dan 5% terhadap pendapatan usaha konsolidasian pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012.

- **Pendapatan Selular** meningkat sebesar 3,7% pada SMT1- 2012, disebabkan peningkatan basis pelanggan sebesar 7,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan sewa tower memberikan kontribusi sebesar Rp229,3 miliar terhadap pendapatan selular, meningkat sebesar 20,2% dibandingkan SMT1-2011.
- **Pendapatan Data Tetap (MIDI)** meningkat sebesar 14,2% dibandingkan tahun sebelumnya, utamanya disebabkan meningkatnya penggunaan sirkuit untuk layanan non IP, untuk pelanggan domestik maupun transponder.
- **Pendapatan Telepon Tetap (Telekomunikasi Tetap)** menurun sebesar 22,9% dibandingkan tahun sebelumnya yang disebabkan menurunnya pendapatan SLI sebagai akibat menurunnya trafik yang berasal dari pelanggan non-Indosat, tekanan tarif *incoming*, serta penurunan pendapatan FWA sebagai akibat penurunan pelanggan FWA.

Beban Usaha sebesar Rp8.929,3 miliar di SMT1-2012, meningkat sebesar Rp300,0 miliar atau 3,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini utamanya diakibatkan peningkatan beban jasa telekomunikasi, beban penyusutan dan amortisasi, beban pemasaran serta beban umum dan administrasi, diimbangi dengan penurunan dalam beban karyawan.

- **Beban Penyusutan dan Amortisasi:** meningkat sebesar Rp279,0 miliar atau 8,8% dibandingkan SMT1-2011, disebabkan investasi yang terus berjalan sehingga terjadi peningkatan jumlah aset tetap.
- **Beban Pemasaran:** meningkat sebesar Rp45,0 miliar atau 9,9% dibandingkan tahun sebelumnya, yang utamanya disebabkan oleh peningkatan beban iklan dan beban riset pasar.
- **Beban Jasa Telekomunikasi:** meningkat sebesar Rp434,7 miliar atau 12,2% dibandingkan tahun sebelumnya, sebagai akibat dari meningkatnya kewajiban pembayaran kepada pemerintah terkait dengan biaya hak penggunaan frekuensi dan izin spektrum 3G. Beban lisensi Blackberry dan implementasi peraturan baru terkait interkoneksi SMS juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan ini.
- **Beban Karyawan:** menurun sebesar Rp464,3 miliar atau 40,0% dibandingkan tahun sebelumnya, yang disebabkan adanya penurunan dalam tunjangan lain-lain, bonus, dan tunjangan pajak penghasilan sebagai dampak dari program VSS pada SMT1-2011.
- **Beban Umum dan Administrasi:** meningkat sebesar Rp5,6 miliar atau 1,9% dibandingkan tahun sebelumnya, yang utamanya disebabkan oleh peningkatan biaya jasa profesional terkait transaksi penjualan tower dan optimalisasi biaya.

Beban lain-lain: naik sebesar Rp1.093,8 miliar atau 312,3% dibandingkan tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh rugi selisih kurs, menurunnya pendapatan bunga, dan meningkatnya biaya pendanaan, diimbangi sebagian oleh penurunan rugi perubahan nilai wajar derivatif.

- **Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih:** Indosat mencatat rugi bersih atas selisih kurs pada SMT1-2012 sebesar Rp522,3 miliar dibandingkan laba sebesar Rp677,7 miliar pada SMT1-2011 yang disebabkan depresiasi Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada SMT1-2012 dibandingkan apresiasi Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada SMT1-2011.

- **Beban Pendanaan:** meningkat sebesar Rp0,9 miliar atau 0,1% dibandingkan tahun sebelumnya sebagai akibat dari meningkatnya 5,2% rata-rata utang secara keseluruhan.
- **Pendapatan Bunga:** menurun sebesar Rp4,6 miliar atau 9,5% dibandingkan tahun sebelumnya, sebagai dampak dari menurunnya saldo rata-rata kas.
- **Rugi Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih:** Indosat juga mencatat rugi bersih perubahan wajar derivatif pada SMT1-2012 sebesar Rp31,6 miliar dibandingkan dengan kerugian SMT1-2011 sebesar Rp123,4 miliar. Sepanjang SMT1 2011 perusahaan mencatat rugi bersih disebabkan apresiasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat yang mempengaruhi nilai pasar kontrak derivatif nilai tukar mata uang asing perusahaan. Sepanjang SMT1 2012, sebagian besar kontrak derivatif nilai tukar mata uang asing telah jatuh tempo dan sisa kontrak yang ada sebagian besar adalah kontrak derivatif *swap* tingkat bunga, yang tidak terlalu terpengaruh oleh pergerakan Dolar Amerika Serikat / Rupiah, sehingga tidak mencatat keuntungan yang tinggi pada saat Rupiah terdepresiasi terhadap Dolar Amerika Serikat.

Laba Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan: menurun sebesar 118,2% dibandingkan tahun sebelumnya yang utamanya disebabkan turunnya laba selisih kurs (177,1%), meningkatnya beban pendanaan (0,1%), meningkatnya beban jasa telekomunikasi (12,2%), meningkatnya beban penyusutan dan amortisasi (8,8%), dan meningkatnya beban pemasaran (9,9%), diimbangi dengan meningkatnya pendapatan selular (3,7%) dan meningkatnya pendapatan Data Tetap (14,2%).

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	2011	SMT1 2012	% Perubahan
Total Aset	53.164,1	54.400,6	2,3
Total Liabilitas	34.166,8	35.941,3	5,2
Total Ekuitas	18.997,3	18.459,3	(2,8)

Total aset naik 2,3% menjadi Rp54.400,6 miliar.

Total liabilitas naik 5,2% menjadi Rp35.941,3 miliar.

Total ekuitas turun 2,8% menjadi Rp18.459,3 miliar.

- Aset lancar meningkat sebesar 32,9% menjadi Rp8.751,4 miliar, terutama karena meningkatnya kas dan setara kas, akibat adanya penerbitan obligasi – obligasi baru Indosat, menurunnya piutang derivatif akibat depresiasi Rupiah, dan menurunnya beban dibayar dimuka karena amortisasi dalam biaya frekuensi.
- Aset tidak lancar turun sebesar 2,0% menjadi Rp45.649,2 miliar utamanya diakibatkan turunnya aset tetap.
- Liabilitas jangka pendek meningkat sebesar 16,6% menjadi Rp13.997,1 miliar sebagai dampak dari peningkatan utang jangka panjang dan obligasi jatuh tempo yang diakibatkan oleh reklasifikasi dari liabilitas Jangka panjang.
- Liabilitas jangka panjang turun sebesar 1,0% menjadi Rp21.944,2 miliar, sebagai dampak reklasifikasi dari utang jangka panjang pada utang jatuh tempo yang diimbangi oleh penerbitan obligasi – obligasi baru Indosat.

Arus Kas dan Pengeluaran Barang Modal

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	SMT1 2011	SMT1 2012	% Perubahan
Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha	3.895,4	4.351,9	11,7
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(2.549,9)	(3.132,2)	22,8
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Kegiatan Pendanaan	(1.398,5)	1.436,9	(202,7)
Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas	(10,9)	(5,9)	(45,9)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(63,9)	2.650,7	(4.248,2)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	2.075,3	2.224,2	7,2
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2.011,4	4.874,9	142,4

Pengeluaran kas untuk pengeluaran barang modal pada SMT1-2012 sebesar Rp3.133,7 miliar, naik sebesar 22,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari jumlah ini, sekitar 82% dialokasikan untuk jasa selular, yang mana lebih dari separuhnya diinvestasikan untuk mendukung layanan data, dan sisanya dialokasikan untuk jasa telekomunikasi tetap, data tetap, infrastruktur dan teknologi informasi.

STATUS HUTANG

Indosat menambah total utang selama periode 30 Juni 2011 sampai 30 Juni 2012 sebesar 16,9% setelah menerbitkan obligasi baru Indosat VIII senilai Rp2,7 triliun dan Sukuk Ijarah V sebesar Rp300 miliar, penarikan fasilitas RCF Mandiri sebesar Rp1,3 triliun (setelah dikurangi pembayaran), dan penarikan fasilitas RCF BCA sebesar Rp800 miliar (setelah dikurangi pembayaran). Pembayaran utang dalam periode yang sama adalah sebagai berikut: cicilan Pinjaman Sindikasi US\$ sebesar US\$144,0 juta, cicilan Pinjaman SEK Tranche A, B dan C sebesar US\$45,0 juta, HSBC Coface dan Sinasure sebesar US\$20,1 juta, cicilan

Pinjaman Komersial 9 tahun dari HSBC sebesar US\$3,4 juta, Pinjaman BCA dan Mandiri masing – masing sebesar Rp300,0 miliar, Fasilitas Kredit Niaga sebesar Rp37,5 miliar serta Obligasi Terbatas I dan II Lintasarta sebesar Rp42,0 miliar.

Total Hutang: Per tanggal 30 Juni 2012, Perusahaan memiliki hutang sebesar Rp25.795,5 miliar. Perusahaan memiliki fasilitas lindung nilai sebesar US\$21,5 juta atau 1,68% dari total obligasi dan pinjaman Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Posisi kas Perusahaan per tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp4.874,9 miliar dengan hutang bersih sebesar Rp20.920,6 miliar. Komposisi hutang Indosat sebagai berikut:

Proporsi Hutang (Jumlah pokok)	SMT1 2011	SMT1 2012	% Perubahan
Pinjaman Rp. (miliar)	3.571,8	4.600,0	28,8
Pinjaman USD (juta)	790,3	627,8	(20,6)
Obligasi Rp. (miliar)	6.392,0	9.350,0	46,3
Obligasi USD (juta)	650,0	650,0	0

Total hutang jatuh tempo: dalam kurun waktu 12 bulan, Perusahaan memiliki utang yang menjadi jatuh tempo sebesar Rp3.530,0 miliar dan US\$312,7 juta. Jatuh tempo rata-rata hutang adalah 4,7 tahun pada 30 Juni 2012.

KINERJA OPERATIONAL

Selular

Indikator Utama	Tahunan			Tahunan		
	SMT1 2011	SMT1 2012	%Perubahan	TW2 2011	TW2 2012	%Perubahan
Pelanggan – Pra Bayar (juta)	46,2	50,2	8,7	46,2	50,2	8,7
Pelanggan – Pasca Bayar (juta)	1,1	0,7	(36,4)	1,1	0,7	(36,4)
Jumlah Pelanggan (juta)	47,3	50,9	7,6	47,3	50,9	7,6
ARPU (Pasca Bayar) (Rp. Ribu)	215,2	189,4	(12,0)	217,1	195,1	(10,1)
ARPU (Pra Bayar) (Rp. Ribu)	26,4	23,8	(9,8)	27,0	24,8	(8,1)
ARPU (Gabungan) (Rp Ribu)	29,3	26,0	(11,3)	29,8	26,9	(9,7)
MoU	95,2	94,4	(0,8)	96,2	98,0	1,9
ARPM	163	134	(17,8)	160	130	(18,7)

Perusahaan mengakhiri SMT1-2012 dengan basis pelanggan selular sebesar 50,9 juta, meningkat sebesar 7,6% atau sebesar 3,6 juta pelanggan dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan pelanggan ini didukung oleh fokus Indosat terhadap segmen tertentu yang lebih bernilai dan penawaran – penawaran yang terintegrasi, terutama untuk segmen anak muda.

Rata-rata pendapatan bulanan per pelanggan (ARPU) untuk pelanggan selular pada SMT1-2012 yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp26,0 ribu, mengalami penurunan sebesar 11,3% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan ARPU mengurangi dampak dari kenaikan jumlah pelanggan yang kuat, terutama dari segmen anak muda yang mempunyai profil ARPU yang lebih rendah.

Rata-rata menit pemakaian (MOU) per pelanggan turun menjadi 94,4 menit (turun 0,8% dibandingkan SMT1-2011). MOU yang relatif rendah dibandingkan industri, memberikan potensi kenaikan CRM dan akan menjadi stimulus bagi kegiatan Perusahaan.

Rata-rata Pendapatan per menit (ARPM) turun menjadi Rp134 (turun sebesar 17,8% dibandingkan SMT1-2011) sebagai dampak kompetisi yang terus berlanjut.

Fixed Data (MIDI)

Indikator Utama	Unit	SMT1 2011	SMT1 2012	%Perubahan
Indosat				
International High Speed Leased Circuit	Mbps	14.268	26.680	87
Domestic High Speed Leased Circuit	Mbps	19.553	17.821	9
Transponder	Mhz	854	1.010	18
IPVPN	Mbps	1.793	2.531	41
Internet	Mbps	8.260	16.571	101
Frame Relay	Mbps	9	4	(56)
Lintasarta				
High Speed Leased Line	64Kbps	119.369	158.922	33
Frame Relay	64Kbps	21.264	18.122	(15)
VSAT	64Kbps	13.535	13.414	(1)
IPVPN	64Kbps	59.000	76.942	30
IM2				
Internet Dial Up	User	7.433	6.787	(9)
Internet Dedicated	Link	718	651	(9)
IPVPN	Link	341	361	6

Proyek e-KTP dan tingginya permintaan jasa satelit transponder telah berkontribusi besar dalam pertumbuhan Data Tetap. Penurunan Frame Relay diakibatkan perpindahan ke IPVPN, dan VSAT juga mengalami perpindahan pelanggan pada jaringan teresterial di perkotaan.

Telekomunikasi Tetap

Indikator Utama	Unit	Tahunan			Tahunan		
		SMT1 2011	SMT1 2012	% Perubahan	TW2 2011	TW2 2012	% Perubahan
SLI							
Trafik <i>Outgoing</i>	(000) menit	227.754	185.063	(18,7)	122.134	89.357	(26,8)
Trafik <i>Incoming</i>	(000) menit	936.799	850.695	(9,2)	472.035	442.729	(6,2)
Total Trafik	(000) menit	1.164.553	1.035.758	(11,1)	594.169	532.086	(10,4)
Rasio I/C		4,1	4,6		3,9	5,0	
Jaringan Tetap Nirkabel							
Pra Bayar	Pelanggan Ribu	293,5	162,1	(44,8)	293,5	162,1	(44,8)
Pasca Bayar	Pelanggan Ribu	57,0	49,2	(13,7)	57,0	49,2	(13,7)
Jumlah Pelanggan	Pelanggan Ribu	350,5	211,3	(39,7)	350,5	211,3	(39,7)
ARPU Pra Bayar	Rp Ribu	29,7	33,0	11,1	38,0	25,1	(34,1)
ARPU Pasca Bayar	Rp Ribu	28,5	30,0	5,3	24,3	26,0	7,1
ARPU Gabungan	Rp Ribu	29,3	32,3	10,2	35,9	25,3	(29,5)

Indosat terus mengalami penurunan trafik *outgoing* dan *incoming* SLI disebabkan penurunan trafik *outgoing* dan *incoming* dari panggilan pelanggan non-Indosat. Pelanggan FWA mengalami penurunan 39,7% secara tahunan.

KEGIATAN PEMASARAN

Selular

- Indosat Internet Paket Kuota dan *Unlimited***
 Sebagai upaya peningkatan pendapatan dari layanan data, pada 16 April 2012 Indosat meluncurkan Paket Internet Kuota dan *Unlimited*. Paket ini berlaku bagi pelanggan IM3, Mentari dan Indosat Mobile, menawarkan berbagai layanan internet berbasis harian, mingguan, dan bulanan dengan harga yang bersaing. Pelanggan dapat menikmati layanan broadband Indosat melalui registrasi SMS hanya dengan harga mulai 2 ribu Rupiah untuk paket Kuota dan 5 ribu Rupiah untuk paket *Unlimited*. Berlaku ketentuan batas pemakaian wajar.
- IM3 Seru Anti Galau Liburan**
 Pada 25 Mei 2012, Indosat meluncurkan 'IM3 Seru Anti Galau Liburan', sebuah variasi paket dari *thematic campaign* IM3 Seru, yang menawarkan dua paket : paket '*GRATIS Facebook dan Social Media SEPULASNYA*' dan paket '*SMS & Internetan MURAH*'. Pelanggan akan mendapatkan gratis 120 menit percakapan *on-net* pada *time band* 00:00 – 17:00 untuk setiap 1 menit percakapan berbayar (1.250 Rupiah) dan akan mendapatkan 80 menit percakapan *on-net* pada *time band* 17:00 – 24:00 untuk setiap 1 menit percakapan berbayar (2.000 Rupiah). Untuk percakapan *off-net*, pelanggan cukup membayar 500 Rupiah / 30 detik, dan untuk SMS, pada *time band* 00:00 – 17:00 paket ini menawarkan gratis 1.000 SMS *on-net* dan gratis 30 SMS *off-net* setelah mengirimkan 2 SMS berbayar (50 Rupiah / SMS), sedangkan pada *time band* 17:00 – 24:00, menawarkan gratis 100 SMS *on-net* dan gratis 30 SMS *off-net* setelah mengirimkan 5 SMS berbayar (150 Rupiah / SMS). Paket ini juga menawarkan tarif 1 Rupiah / kb untuk layanan data selama 24 jam.
- Gratis Nelpon 3 Hari 3 Malam**
 Indosat adalah operator pertama yang meluncurkan paket khusus dalam menyambut bulan Ramadhan. Pada 28 Juni 2012, meluncurkan program 'Gratis Nelpon 3 Hari 3 Malam', yang memberikan bonus percakapan *on-net* untuk setiap isi ulang mulai 10 ribu Rupiah. Pelanggan IM3, Mentari dan Indosat Mobile Pasca Bayar dapat menikmati promo ini cukup dengan melakukan proses registrasi. Bonus ini dapat dinikmati sampai 3 hari dan 3 malam.

JARINGAN-JARINGAN

Jaringan Selular (GSM). Perusahaan telah mengoperasikan 21.039 BTS pada 30 June 2012, termasuk BTS 2G dan 3G atau menambah 2.631 BTS dibandingkan tahun lalu.

Pengeluaran barang modal yang signifikan berfokus pada data, cakupan daerah dan kapasitas untuk menunjang pertumbuhan bisnis yang tengah berjalan.

Indikator Utama		YoY		
		SMT1 2011	SMT1 2012	Tambahan
<i>Base Transceiver Stations</i> (BTS)	2G	15.347	16.898	1.551
	3G	3.061	4.141	1.080
<i>Base Station Controllers</i> (BSC)		345	353	8
<i>Mobile Switching Centers</i> (MSC)		78	68	(10)

Jaringan Telekomunikasi Tetap Nirkabel (CDMA). Pada tanggal 30 Juni 2012, Perusahaan mengoperasikan sebanyak 1.569 BTS, 37 BSC dan 8 MSC.

MANAJEMEN

Pada 14 Mei 2012, Perusahaan melakukan perubahan struktur manajemen, Bapak Frederik Johannes Meijer menggantikan Bapak Laszlo Imre Barta sebagai *Director & Chief Commercial Officer*, terhitung mulai 14 Mei 2012.

SMS INTERKONEKSI

Sebelum tahun 2012, interkoneksi untuk *Short Message Services* ("SMS") menerapkan skema "*Senders Keep All*" scheme. Dalam skema ini, operator telekomunikasi mendapatkan seluruh pendapatan yang diterima dari pelanggan untuk pengiriman SMS ke operator lain tanpa ada biaya interkoneksi apapun yang harus dibayar pada operator lain.

Semenjak tanggal 1 Juni 2012, Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia or "BRTI" menerbitkan surat No. 262/BRTI/XII/2011 menggantikan skema "*Senders Keep All*" dengan skema baru berdasar biaya dimana operator telekomunikasi berkewajiban membayar biaya interkoneksi maksimum sebesar Rp23 untuk setiap SMS yang dikirimkan ke operator telekomunikasi lain.

Berlaku efektif 1 Juni 2012, Indosat telah menerapkan peraturan baru tersebut, dan saat ini sedang dalam proses merubah perjanjian interkoneksi dengan operator – operator lain.

PEMUTAKHIRAN PERINGKAT

Pada 3 Juli 2012, Standard and Poor's telah menaikkan peringkat *Long-Term Credit* dan peringkat *Guaranteed Notes* dari 'BB' menjadi 'BB+'. S&P juga telah mencabut pengawasan kredit terhadap seluruh peringkat kredit. *Outlook Stable* menunjukkan ekspektasi S&P akan stabilnya performansi operasional Indosat. Pada saat bersamaan, agensi juga menaikkan peringkat skala *long-term* ASEAN regional terhadap Indosat dari 'axBBB-' menjadi 'axBBB+'.

About Indosat

Indosat adalah operator penyelenggara telekomunikasi dan informasi terkemuka di Indonesia yang memberikan layanan jasa selular, fixed line, komunikasi data dan internet. Di akhir 2011, perusahaan memiliki lebih dari 50 juta pelanggan selular melalui berbagai merek layanan antara lain Indosat Mobile, IM3, Mentari dan Indosat Internet. Indosat mengoperasikan layanan SLI melalui kode akses 001, 008 dan Flatcall 01016. Perusahaan juga menawarkan layanan solusi korporat yang didukung oleh jaringan telekomunikasi terintegrasi di seluruh Indonesia. Indosat adalah anak perusahaan dari Qtel Group. Saham Indosat tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX:ISAT) dan saham dalam bentuk American Depositary Shares tercatat di Bursa Efek New York (NYSE:IIT).

LAMPIRAN

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni		Pertumbuhan (1) (%)
	2011	2012	
	Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA			
Selular	8.219,1	8.526,4	3,7
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")	1.201,3	1.371,3	14,2
Telekomunikasi Tetap	621,4	479,3	(22,9)
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	10.041,8	10.377,0	3,3
BEBAN USAHA			
Beban Jasa Telekomunikasi	3.567,3	4.002,0	12,2
Penyusutan dan Amortisasi	3.152,2	3.431,2	8,8
Karyawan	1.162,1	697,8	(40,0)
Pemasaran	454,7	499,7	9,9
Umum dan Administrasi	293,0	298,6	1,9
JUMLAH BEBAN USAHA	8.629,3	8.929,3	3,5
LABA USAHA	1.412,5	1.447,7	2,5
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan Bunga	49,9	45,3	(9,5)
Rugi Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih	(123,4)	(31,6)	(74,4)
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	677,7	(522,3)	(177,1)
Beban Pendanaan	(969,3)	(970,2)	0,1
Penghasilan Lain-lain - Bersih	14,9	34,8	133,6
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN- BERSIH	(350,2)	(1.444,0)	312,3
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.062,3	3,7	(99,7)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(303,1)	(90,4)	(70,2)
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	34,7	45,1	30,0
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	724,5	(131,8)	(118,2)

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali) dan 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	2011	2012	Pertumbuhan (1) (%)
	Rp	Rp	
ASET			
Aset Lancar	6.584,5	8.751,4	32,9
Aset Tidak Lancar	46.579,6	45.649,2	(2,0)
JUMLAH ASET	53.164,1	54.400,6	2,3
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek	12.009,3	13.997,1	16,6
Liabilitas Jangka Panjang	22.157,5	21.944,2	(1,0)
JUMLAH LIABILITAS	34.166,8	35.941,3	5,2
JUMLAH EKUITAS	18.997,3	18.459,3	(2,8)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	53.164,1	54.400,6	2,3

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2011 (Tidak Diaudit)

Uraian	2011	2012
	Rp	Rp
Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha	3.895,4	4.351,9
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(2.549,9)	(3.132,2)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Kegiatan Pendanaan	(1.398,5)	1.436,9
Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas	(10,9)	(5,9)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(63,9)	2.650,7
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	2.075,3	2.224,2
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2.011,4	4.874,9

HUTANG JANGKA PANJANG DAN OBLIGASI

Fasilitas	Jumlah	Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga
Indosat			
Obligasi Rupiah (Miliar Rupiah)			
Obligasi II	200	2032	Seri B Tetap 16% per tahun
Obligasi V	2.600	2014 & 2017	Seri A Tetap 10,2% per tahun dan Seri B Tetap 10,65% per tahun
Obligasi VI	1.080	2013 & 2015	Seri A Tetap 10,25% per tahun dan Seri B Tetap 10,8% per tahun
Obligasi VII	1.300	2014 & 2016	Seri A Tetap 11,25% per tahun dan Seri B Tetap 11,75% per tahun
Obligasi VIII	2.700	2019 & 2022	Seri A Tetap 8,625% per tahun dan Seri B Tetap 8,875% per tahun
Obligasi Dolar AS (Juta Dolar AS)			
Guaranteed Notes - 2020	650	2020	Tetap 7,375% per tahun
Obligasi Syariah (Miliar Rupiah)			
Sukuk Ijarah II	400	2014	Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp10,20 dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah III	570	2013	Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp14,61 dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah IV	200	2014 & 2016	Cicilan Imbalan Ijarah berturut-turut sebesar Rp0,79 dan Rp5,05 untuk Seri A dan B dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah V	300	2019	Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp6,47 dibayar secara kuartal
Pinjaman Rupiah (Miliar Rupiah)			
Pinjaman Mandiri 1	1.000	2012	Tetap 9,75% p.a. dan 10,5% per tahun untuk tahun pertama dan tahun kedua, tingkat bunga mengambang 3 bulan JIBOR + 1,5% per tahun untuk tahun-tahun selanjutnya

Fasilitas	Jumlah	Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga
Pinjaman BCA 1	1.000	2012	Tetap 9,75% p.a. dan 10,5% per tahun untuk tahun pertama dan tahun kedua, tingkat bunga mengambang 3 bulan JIBOR + 1,5% per tahun untuk tahun-tahun selanjutnya
RCF - BCA	1.300	2014	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,25% per tahun
RCF - Mandiri	1.300	2012 Dapat diperpanjang hingga 2014	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,25% per tahun
Pinjaman Dolar AS (Juta Dolar AS)			
HSBC Perancis - Coface	117,89	2019	Tetap 5,69% per tahun
HSBC Perancis - Sinasure	33,15	2019	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 0,35% per tahun*
Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	18,25	2016	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 1,45% per tahun**
Fasilitas Pinjaman Sindikasi US\$	193,5	2013	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 1,85% per tahun atau 1,90% per tahun***
Pinjaman SEK	215	2016 & 2017	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 2.87% per tahun untuk US\$57,14; Tetap 4,26% per tahun untuk US\$110,71; Tetap 4,24% per tahun untuk US\$47,14
Goldman Sachs International (GSI)	50	2013	Tetap 6,45% per tahun, sejak GSI melaksanakan "opsi konversi" pada 30 Mei 2012

*Di-swap ke bunga tetap 4,82% per tahun

**Di-swap ke bunga tetap 5,42% per tahun

***Di-swap ke bunga tetap rata-rata 5,81% per tahun pada posisi 30 Juni 2012

HUTANG JATUH TEMPO DALAM KURUN DUA BELAS BULAN (JUMLAH PENUH)

Jatuh Tempo	Fasilitas	Jumlah	
		US\$	Rp
TW3 2012	Cicilan Pinjaman BCA 1		1.000.000.000.000
	Cicilan Pinjaman Mandiri 1		1.000.000.000.000
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche B	11.071.429	
	Cicilan HSBC Perancis - Coface	7.859.335	
	Cicilan HSBC Perancis - Sinasure	2.210.000	
TW4 2012	Obligasi II (Pembayaran lebih awal)		200.000.000.000
	Cicilan Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	2.027.775	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche A	7.142.857	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche C	4.285.714	
	Cicilan Fasilitas Pinjaman Sindikasi US\$	36.000.000	
TW1 2013	Cicilan Pinjaman SEK Tranche B	11.071.429	
	Cicilan HSBC Perancis - Coface	7.859.335	
	Cicilan HSBC Perancis - Sinasure	2.210.000	
TW2 2013	Cicilan Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	2.027.775	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche A	7.142.857	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche C	4.285.714	
	Cicilan Fasilitas Pinjaman Sindikasi US\$	157.500.000	
	Cicilan Pinjaman Goldman Sachs International (GSI)	50.000.000	
	Obligasi Indosat VI Seri A		760.000.000.000
	Sukuk Ijarah III		570.000.000.000